

ABSTRAK

ANDI MUH.NURJALAL, 2024. Indikasi Biaya Kualitas Terhadap Risiko Penyelesaian Produk Kapal Phinisi Di Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Muh. Rum dan Masrullah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis indikasi biaya kualitas terhadap risiko penyelesaian produk kapal Phinisi pada CV. Deppaewa Boot di Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba. Kapal Phinisi merupakan produk kerajinan tradisional khas Sulawesi Selatan yang memiliki nilai budaya dan ekonomi tinggi. Namun, dalam proses produksinya terdapat berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kualitas dan waktu penyelesaian. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi pada CV. Deppaewa Boot. Analisis data meliputi identifikasi komponen biaya kualitas, penilaian risiko produksi, serta evaluasi hubungan antara biaya kualitas dengan tingkat risiko penyelesaian produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya kualitas dapat menurunkan risiko seperti keterlambatan *docking* dan menghindari cacat produksi. Komponen biaya pencegahan dan penilaian memiliki pengaruh signifikan dalam memitigasi risiko, sementara biaya kegagalan internal dan eksternal cenderung meningkatkan risiko. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi CV. Deppaewa Boot dan industri kapal Phinisi lainnya dalam mengoptimalkan manajemen biaya kualitas guna meningkatkan efisiensi produksi dan kepuasan pelanggan. Biaya kualitas terbukti berpengaruh terhadap risiko penyelesaian produk kapal phinisi dengan mencakup biaya pencegahan, biaya penilaian, kegagalan internal dan kegagalan eksternal. Hal tersebut dapat menurunkan risiko waktu docking selama 20 tahun dan pada saat tanpa menggunakan biaya kualitas menggunakan waktu docking selama 3 tahun sehingga pengeluaran biaya kualitas produk kapal phinisi per unit sebesar 71,201,767 juta rupiah dan setelah diadakan pengeluaran biaya kualitas produk kapal phinisi per unit sebesar 5,666,515 juta rupiah.

Kata kunci: *biaya kualitas, manajemen risiko, kapal Phinisi, industri kerajinan tradisional.*